

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian ini adalah kualitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomenal/ gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori (Djam'an dan Aan, 2017:22).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala social dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (V.Wiratna, 2014:20)

Proses penelitian ini bersifat deskriptif, dimana dimana langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting social terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta, yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi Djam'an dan Aan (2017).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.

Subjek penelitian ini yaitu individu yang dijadikan responden. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah yang tergolong maju dalam perkembangannya sehingga menimbulkan keingintahuan peneliti untuk melihat apakah terdapat pengaruh komitmen dan kompensasi yang mempengaruhi kinerja pegawainya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2013:38). Objek penelitian merupakan titik fokus perhatian dari penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kepemimpinan situasional dan kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (V.Wiratna, 2014: 65). Populasi dalam penelitian merupakan karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta yang berjumlah sekitar 22 Karyawan.

Namun dalam menentukan responden, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (V.Wiratna Sujarweni, 2014).

Kemudian dengan berbagai kendala yang dihadapi maka peneliti menggunakan ketentuan maupun pendekatan sampel bebas.

2. Sampel

Sampel menurut V.Wiratna adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel bebas. Dengan mewawancarai pimpinan dan beberapa karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta. Disini peneliti mewawancarai seorang *Branch Operation Manager* dan 7 orang karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang Yogyakarta dan 2 orang Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber Data yaitu subjek dari mana data itu berasal suatu penelitian itu diperoleh. menurut sumbernya, data tersebut dibagi menjadi:

1. **Data Primer**

Data primer yaitu data yang didapat dari responden melalui kelompok fokus dan forum, atau data dari hasil wawancara peneliti bersama nara sumber. Data yang didapat dari data primer ini harus diolah kembali. Sumber data yang langsung memberikan kepada penampung data. Pada penelitian ini

data primer didapat dari hasil wawancara dengan pemimpin dan beberapa karyawan dari Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, jurnal, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (V.Wiratna, 2014:73-74).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut V. Wiratna teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Djam'an dan Aan (2017) menyatakan bahwa, observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Maksud dari observasi terus terang atau tersamar adalah suatu etika penelitian ilmiah yang menginginkan penelitian dilakukan secara terbuka. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan

penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk teknik pengumpulan data oleh peneliti menjumpai permasalahan yang patut diteliti, dan peneliti mempunyai keinginan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan informan lebih mendalam lagi. Dengan begitu mengadakan interview pada dasarnya adalah sebuah usaha untuk menelusuri keterangan yang lebih dalam lagi dari sebuah tinjauan dari sumber yang relevan berupa pendapat, pengalaman, kesan, pikiran, dsb. (Sugiyono:2014)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, dan pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara akan dilakukan kepada beberapa karyawan dari Bank Syari'ah Mandiri KCP Kaliurang.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data. Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility/validitas internal*).

1. *Uji Credibility (validitas internal / keterpercayaan)*

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Dalam suatu literatur dikatakan bahwa,

Kredibilitas (derajat kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber (Djam'an, Aan, 2017).

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber, triangulasi dari teknik, dan triangulasi waktu (Djam'an, Aan, 2017).

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek keberagaman data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, yang mana pengelihatannya sama, yang mana berbeda, dan mana yang mendetail dari sumber data tersebut. Data tersebut dianalisis oleh peneliti dan akan menghasilkan suatu kesimpulan (Djam'an, Aan, 2017).

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengaplikasian berbagai teknik pernyataan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik adalah cara untuk mengecek

data untuk sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, memaparkan data dengan aktifitas siswa dikelas menggunakan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi ke kelas melihat aktifitas siswa, lalu dengan dokumentasi. Apabila ternyata didapat situasi yang tidak sama maka peneliti harus melakukan pembahasan lebih lanjut dengan sumber data ataupun yang lain guna memastikan data yang dianggap itu benar (Djam'an, Aan, 2017).

3) Triangulasi waktu

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Apabila melakukan wawancara di sore hari, bias mengulangnya di pagi hari dan mengeceknya kembali di siang hari atau sebaliknya dimulai pagi dicek siang dan dikontrol lagi sore atau malam hari (Djam'an, Aan, 2017).

Triangulasi dalam penelitian ini memakai Triangulasi Sumber yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber dari penelitian ini adalah beberapa karyawan dari Bank Bank Syariah Mandiri Kaiurang.

G. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Djam'an, Aan, 2017). Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Djam'an, Aan, 2017).

2. Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Djam'an, Aan, 2017). Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data (*Reduction*)

Ketika melakukan penelitian maka akan memperoleh data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis

dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil merangkum dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah untuk mencari kembali data sebagai tambahan data yang sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan (Djam'an, Aan, 2017).

b. Penyajian data (*Data display*)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (*data display*). Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data juga bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Djam'an, Aan, 2017).

c. Verifikasi / Conclusion drawing

Langkah yang ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono:2015).